



FIRM SIZE SEBAGAI PEMODERASI PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA NILAI PERUSAHAAN

Putu Pande R. Aprilyani Dewi^{1*}
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Nasional
*email: aprilyanidewi@undiknas.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Submission: 2023-05-05

Reviewed: 2023-05-10

Accepted: 2023-06-28

Publish : 2023-06-30

Keyword:

Firm Value, Profitability,
Liquidity, Firm Size

ABSTRACT

This study determines the effect of the profitability and liquidity on firm value. The population of this study is composed of mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange from 2018 to 2021. The study used a purposive sampling technique and obtained a sample of 56 companies. The results of this study indicate that profitability and liquidity effect the value of mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Firm size strengthens the influence of profitabilitas on the value of mining companies, this is because large companies can more easily obtain external funds in the form of large amounts of debt that can help a company's operational activities. Firm size strengthens the influence of liquidity on the value of mining companies, this is because firm size becomes a measure that can describe the size of the company, where with the existence of liquidity and firm value at company size if it does not meet the liquidity value then the company value is not good.

PENDAHULUAN (Introduction)

Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan merupakan persepsi investor dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sutama & Lisa, 2018). Nilai perusahaan dimata investor dan kreditur penting untuk diketahui karena akan memberikan sinyal yang positif bagi investor untuk menanamkan modal sebuah perusahaan, sedangkan bagi para kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Pandemi covid-19 menyebabkan banyak perusahaan yang mengalami penurunan nilai yang dapat dilihat dari harga saham yang mulai turun, yang diketahui dapat mempengaruhi pasar modal dan menyebabkan terjadinya perubahan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan ini merupakan sinyal negatif yang dapat menyebabkan investor lebih tertarik untuk menjual kepemilikan sahamnya (Ayu & Sutrisno, 2023).

Harga saham memiliki nilai yang sangat penting dan membuat parameter kesuksesan suatu perusahaan, jika saat harga saham sebuah perusahaan meningkat, maka perusahaan mempunyai peluang untuk memperoleh tambahan kapitalisasi yang berasal dari pemilik modal dan menaikkan harga saham perusahaan (Damayanti & Nugroho, 2023). Sehingga dapat dikatakan bahwa salah satu faktor penting dalam perkembangan sebuah bisnis yaitu nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan bahwa pasar tidak hanya percaya kepada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga dengan perkembangan perusahaan kedepannya (Ayu & Sutrisno, 2023).

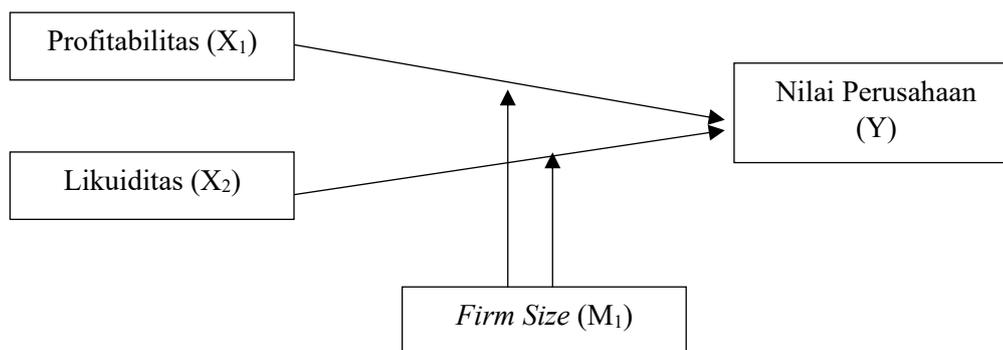
Teori sinyal merupakan sebuah teori yang memaparkan beragam alasan bagi perusahaan untuk menyediakan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang membutuhkan (Ayu & Sutrisno, 2023). Manajemen harus memberikan sinyal berupa informasi keuangan kepada stakeholder untuk menggambarkan perkembangan perusahaan, dimana arti dalam teori ini yaitu mampu menjelaskan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan melalui nilai perusahaan.

Profitabilitas memiliki hubungan pada nilai perusahaan karena semakin banyak keuntungan yang dihasilkan dari aset yang dimiliki perusahaan, maka para investor akan lebih tertarik perkembangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi (Iman et al., 2021). Penelitian (Sadewo et al., 2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian (Mery, 2017), (Aji & Atun, 2019), (Astuti & Yadnya, 2019), (L. S. Dewi & Abundanti, 2019), (Yulanda & Sari, 2023). Sedangkan penelitian yang dilakukan (Rohmat & Ramdani, 2022) dan (Hidayat & Khotimah, 2022) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Iman et al., 2021). Dimana yang artinya apabila perusahaan timbul tagihan hutang maka dikatakan mampu memenuhi hutang tersebut. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan merupakan perusahaan yang likuid. Penelitian (Mery, 2017) dan (Aji & Atun, 2019) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Astuti & Yadnya, 2019), (L. S. Dewi & Abundanti, 2019), (Yulanda & Sari, 2023) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari beberapa penelitian yang menghasilkan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas pada nilai perusahaan serta pentingnya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dilakukan riset kembali dengan menambahkan variabel moderasi pada penelitian ini yaitu *firm size*. *Firm size* pada penelitian menjadi gambaran total aset perusahaan, dimana jika aset perusahaan besar maka perusahaan tersebut juga besar (Fitria & Irkhami, 2021). Perusahaan yang besar dapat mengeluarkan dana yang cukup besar dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil dan hal tersebut dapat diartikan bahwa dana yang dikeluarkan oleh perusahaan yang lebih besar maka sudah dapat dipastikan aset perusahaan tersebut besar dibandingkan ukuran perusahaan yang kecil. Hal ini dapat berdampak pada tanggung jawab perusahaan terhadap para investor dengan para stakeholder, karena apabila perusahaan tidak dapat memenuhi ekspektasi para investor, maka hal tersebut dapat menurunkan nilai suatu perusahaan.

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber : Data Penelitian 2023

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri (Nur, 2019). Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan, hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan (Ayem & Nugroho, 2016). Dari uraian diatas maka didapatkan kesimpulan bahwa hipotesis menunjukkan sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan

Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayarkan pada saat ditagih (Nur, 2019). Rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan dengan cara membandingkan komponen yang ada dineraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar. Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Dari uraian diatas maka didapatkan kesimpulan bahwa hipotesis menunjukkan sebagai berikut :

H₂ : Likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan

Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan yang lebih besar dapat lebih mudah mendapatkan dana eksternal berupa hutang dalam jumlah yang besar sehingga akan membantu kegiatan operasional perusahaan dan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat (Pratama & Wiksuana, 2018). Dari uraian diatas maka didapatkan kesimpulan bahwa hipotesis menunjukkan sebagai berikut :

H₃ : Firm size memperkuat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan

Apabila perusahaan mampu membayar kewajibannya, perusahaan dianggap dapat menyesuaikan ukuran kemampuan perusahaan, maka dapat diinterpretasikan sebagai sinyal baik. Informasi yang dipandang cukup penting bagi investor karena informasi tersebut berkenaan dengan penilaian perusahaan (Nur, 2019). Ukuran perusahaan menjadi suatu ukuran yang dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan, dimana dengan adanya likuiditas dan nilai

perusahaan pada ukuran perusahaan apabila tidak memenuhi nilai likuiditasnya maka nilai perusahaan tidak baik.

H₄ : *Firm size* memperkuat pengaruh likuiditas pada nilai perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN (*Method*)

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh data dari Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Objek penelitian ini yaitu nilai perusahaan, populasi sebanyak 47 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, Adapun kriteria yang digunakan adalah perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2018-2021 dan perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2021.

Definisi Variabel Operasional

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerja untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutangnya serta pembayaran deviden kepada investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Iman et al., 2021). Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menghasilkan laba semaksimal mungkin. Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA). Variabel ini telah digunakan oleh (Iman et al., 2021). Rasio ini dapat dirumuskan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Iman et al., 2021). Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau aset lancar lainnya yang dapat diubah menjadi kas. Dalam penelitian ini likuiditas dapat diproksikan dengan *current ratio*. *Current ratio* (rasio lancar) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang dimiliki. Variabel ini telah digunakan oleh (Iman et al., 2021). Rasio ini dapat dirumuskan :

$$Current Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

3. *Firm Size*

Firm size adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan dan nilai aktiva (Firda & Efriad, 2020). Suatu perusahaan yang sahamnya besar tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya pengendalian dari pihak yang dominan

terhadap perusahaan yang bersangkutan. Variabel ini telah digunakan oleh (Firda & Efriad, 2020). *Firm size* dapat dirumuskan :

$$Firm\ size = Ln \times Total\ Aset$$

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang mencerminkan harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian dari masyarakat terhadap kinerja sebuah perusahaan (Firda & Efriad, 2020). Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimal apabila harga perusahaan meningkat. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan dapat diproksikan dengan Tobin's Q dan telah digunakan oleh (Dewi & Kusnita, 2022) Nilai perusahaan dapat dirumuskan :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas

EBV = Nilai buku total aktiva perusahaan

D = Nilai buku total hutang perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN (*Result and Discussion*)

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	56	37.46	459.09	138.0477	88.41300
ROA	56	0.20	54.32	13.1976	12.76413
CR	56	38.02	1007.43	252.6773	195.21457
SIZE	56	28.39	32.31	30.0514	1.01659
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Profitabilitas yang diproksikan dengan (ROA) memiliki nilai *mean* sebesar 13,1976 yang artinya rata-rata proporsi profitabilitas pada perusahaan pertambangan selama periode tahun 2018-2021 sebesar 1,319%. Nilai minimum sebesar 0,20 dan nilai maksimum sebesar 54,32. Standar deviasi sebesar 12,76413 yang artinya selama empat tahun, profitabilitas pada perusahaan pertambangan di BEI menyimpang dari 127%.

Likuiditas yang diproksikan dengan (CR) memiliki nilai *mean* sebesar 252,6773 yang artinya rata-rata proporsi likuiditas pada perusahaan pertambangan selama periode tahun 2018-2021 sebesar 25,267%. Nilai minimum sebesar 38,02 dan nilai maksimum sebesar 1.007,43. Standar deviasi sebesar 195,21457 yang artinya selama empat tahun, likuiditas pada perusahaan

pertambahan di BEI menyimpang dari 195%.

Nilai perusahaan memiliki nilai *mean* sebesar 138,0477 yang artinya rata-rata proporsi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan selama periode tahun 2018-2021 sebesar 13,80%. Nilai minimum sebesar 37,46 dan nilai maksimum sebesar 459,09. Standar deviasi sebesar 88,41300 yang artinya selama empat tahun, nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di BEI menyimpang dari 884%.

Firm Size sebagai variabel moderasi memiliki nilai *mean* sebesar 30,0514 yang artinya rata-rata proporsi *firm size* pada perusahaan pertambangan selama periode tahun 2018-2021 sebesar 3,005%. Nilai minimum sebesar 28,39 dan nilai maksimum sebesar 32,31. Standar deviasi sebesar 1,01659 yang artinya selama empat tahun, *firm size* pada perusahaan pertambangan di BEI menyimpang dari 101%.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	28.41772307
Most Extreme Differences	Absolute	0.127
	Positive	0.120
	Negative	-0.127
Kolmogorov-Smirnov Z		0.953
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.324
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,953 sedangkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,324. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* 0,324 lebih besar dari nilai alpha 0,05.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,986	1.014
Likuiditas	0,961	1.040
Firm Size	0,952	1.050

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai tolerance dan VIF dari seluruh variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance setiap variabel lebih besar dari 10% dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti dapat dikatakan bahwa model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas.

Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-167,920	126,655		-1,326	0,191
ROA	1,395	0,572	0,201	2,437	0,018
CR	0,155	0,034	0,341	4,543	0,000
SIZE	2,074	4,156	0,024	0,499	0,620
ROA.SIZE	0,018	0,002	0,779	8,098	0,000
CR.SIZE	0,002	0,000	0,516	6,395	0,000
R Square				0,897	
Adjusted R Square				0,886	
F Statistik				86,796	
Signifikansi				0,000	

Hasil analisis regresi moderasi seperti pada tabel 4, maka persamaan strukturalnya adalah :

$$Y = -167,920 + 1,395 \beta_1 X_1 + 0,155 \beta_2 X_2 + 2,074 \beta_3 M_1 + 0,018 \beta_1 X_1 \cdot \beta_3 M_1 + 0,002 \beta_2 X_2 \cdot \beta_3 M_1 + \epsilon$$

Persamaan diatas dapat digambarkan bahwa jika profitabilitas dan likuiditas dengan *firm size* sebesar 0 maka nilai perusahaan sebesar -167,920. Jika profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan maka nilai perusahaan mengalami peningkatan 1,395 dengan likuiditas sebesar 0 dan jika profitabilitas mengalami satu satuan maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,155 dengan *firm size* sebesar 0. Apabila adanya interaksi antara profitabilitas dengan *firm size*, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,018. Adanya interaksi antara likuiditas dengan *firm size* maka nilai perusahaan akan menurun menjadi 0,002.

Nilai *adjusted R square* pada penelitian ini sebesar 0,886 yang berarti bahwa variasi perubahan nilai perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan sebesar 88,6% oleh variabel profitabilitas (X_1), variabel likuiditas (X_2), variabel nilai perusahaan (Y), variabel interaksi antara profitabilitas dan *firm size* ($X_1.M$) dan variabel interaksi antara likuiditas dan *firm size* ($X_2.M$), sisanya sebesar 11,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang digunakan.

Hasil uji F (*Ftest*) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 86,796 dengan signifikansi P value 0,000 yang lebih kecil $\alpha = 0,05$, ini berarti model yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa seluruh variabel independent yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *firm size* dengan variabel interaksi profitabilitas dengan *firm size* serta variabel interaksi likuiditas dengan *firm size* secara simultan berpengaruh pada nilai perusahaan yaitu mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan menunjukkan koefisien regresi profitabilitas sebesar 1,395 dengan tingkat signifikansi 0,018 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hasil ini berarti bahwa semakin besar persentasi profitabilitas suatu perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Hasil analisis likuiditas pada nilai perusahaan menunjukkan koefisien regresi likuiditas sebesar 0,155 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hasil ini berarti bahwa semakin besar persentasi likuiditas suatu perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa nilai koefisiensi interaksi profitabilitas dengan *firm size* sebesar 0,018 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *firm size* memperkuat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.

Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa nilai koefisiensi interaksi likuiditas dengan *firm size* sebesar 0,002 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *firm size* memperkuat pengaruh likuiditas pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN (Conclusion)

Pada hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021. Ini dapat menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas dalam laporan keuangan berpengaruh pada nilai sebuah perusahaan. *Firm size* dapat memperkuat pengaruh profitabilitas dan likuiditas pada nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. *Firm size* memperkuat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan, karena perusahaan yang lebih besar dapat lebih mudah mendapatkan dana eksternal berupa hutang dalam jumlah yang besar yang dapat membantu kegiatan operasional sebuah perusahaan. *Firm size* memperkuat pengaruh likuiditas pada nilai perusahaan, karena *firm size* menjadi suatu ukuran yang dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan, dimana dengan adanya likuiditas dan nilai perusahaan pada ukuran perusahaan apabila tidak memenuhi nilai likuiditasnya maka nilai perusahaan tidak baik.

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian, maka pada penelitian selanjutnya dapat diharapkan menggunakan sektor yang berbeda yaitu sektor keuangan maupun sektor barang konsumsi. Selain itu dapat juga menambahkan variabel seperti *corporate governance* maupun *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA (Reference)

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222–234.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3275–3302.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31–39.
- Ayu, A. I. P., & Sutrisno, T. (2023). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Selama Pandemi Covid-19 . *Teloh Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 53–79.

- Damayanti, N. P. S. N., & Nugroho, M. I. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Masa Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *Jurnal Ikrath-Ekonomika*, 6(2), 16–27.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6099–6118.
- Dewi, P. P. R. A., & Kusnita, K. L. (2022). Profitabilitas Dan Leverage Sebagai Pemoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 10(2), 67–75.
- Firda, Y., & Efriad, A. R. (2020). Pengaruh CSR Disclosure, Firm Size Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Perusahaan Pertambangan di BEI. *Indonesian Journal of Economics Application*, 2(1), 34–43.
- Fitria, D., & Irkhani, N. (2021). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1629–1643.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191–198.
- Mery, K. N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *JOM Fekon*, 4(1), 2000–2014.
- Nur, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 1–11.
- Pratama, I. A., & Wiksuana, I. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(5), 1289–1318.
- Rohmat, S. N., & Ramdani, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan
- Perbankan BUMN. *Ebismen: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 202–216.
- Sadewo, F., Santoso, B., & AP, I. N. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019). *Jurnal Magister Manajemen Unram*, 11(1), 39–55.
- Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 215–226. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1), 21–39.
- Suzan, L., & Devi, B. R. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 1582–1596.

- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.
- Yulanda, M. V., & Sari, N. R. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Reinforce: Journal of Sharia Management*, 2(1), 18–29.